

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* didefinisikan sebagai gangguan tumbuh kembang anak yang diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis dan infeksi yang berulang. *Stunting* dapat menyebabkan anak berisiko lebih tinggi untuk tertular penyakit, termasuk salah satunya Tuberkulosis (TB). Dalam melakukan skrining TB paru, *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan skrining menggunakan rontgen toraks karena memiliki sensitivitas 84% dan spesifisitas 91%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan radiografi toraks pasien *stunting* dengan dan tanpa TB paru.

Metode: Penelitian ini menggunakan database penelitian tahun 2022 yang dilakukan oleh tim peneliti Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh melalui metode *consecutive sampling*.

Hasil: Sebagian besar anak dengan TB paru menunjukkan gambaran infiltrat (47,7%) dan limfadenopati (37,7%), diikuti oleh konsolidasi (1,5%). Terdapat hubungan yang signifikan antara status TB paru dengan infiltrat ($p < 0,001$) dan limfadenopati ($p < 0,001$), sedangkan pada konsolidasi tidak menunjukkan hubungan signifikan ($p = 0,267$). Analisis stratifikasi terhadap variabel perancu tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna secara statistik pada usia, jenis kelamin, dan derajat *stunting*.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan radiografi toraks pada pasien *stunting* dengan dan tanpa TB paru, khususnya pada infiltrat dan limfadenopati.

Kata kunci: *stunting, TB paru, radiografi toraks*

ABSTRACT

Background: Stunting is defined as impaired growth and development in children caused by chronic malnutrition and recurrent infections. Stunted children are at higher risk of contracting diseases, including Tuberculosis (TB). For pulmonary TB screening, the World Health Organization (WHO) recommends the use of chest radiography due to its high sensitivity (84%) and specificity (91%).

Objective: This study aimed to analyze the differences in chest radiographic findings between stunted children with and without pulmonary TB.

Methods: This study employed a cross-sectional design using a 2022 research database from the Faculty of Medicine, Diponegoro University. Subjects who met the inclusion and exclusion criteria were selected using a consecutive sampling method.

Results: Most children with pulmonary TB showed infiltrates (47.7%) and lymphadenopathy (37.7%) on chest radiographs, followed by consolidation (1.5%). There was a significant association between TB status and the presence of infiltrates ($p < 0.001$) and lymphadenopathy ($p < 0.001$), but not with consolidation ($p = 0.267$). Stratified analysis showed that age, sex, and stunting severity did not significantly influence the relationship between TB status and chest radiographic findings.

Conclusion: There are significant differences in chest radiographic findings between stunted children with and without pulmonary TB, particularly regarding infiltrates and lymphadenopathy.

Keywords: *stunting, pulmonary tuberculosis, chest radiography*